

SKRIPSI

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA
ALOKASI UMUM TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI PROVINSI ACEH DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**



Disusun Oleh:

**M.RIFAL
NIM: 190602084**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : M Rifal
NIM : 190602084
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

AR-RANI Banda Aceh, 10 Juli 2025
Yang Menyatakan


M Rifal

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kota Di Provinsi Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Disusun oleh:

M Rifal
NIM: 190602084

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



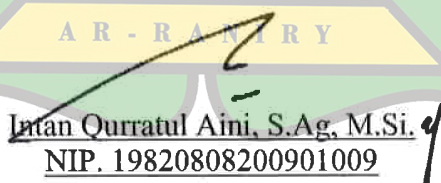
Ayumiati, S.E., M.Si. CTTr.
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II,



Dara Amanatillah, M.Sc.Fin.
NIP. 198702222023212041

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah,


Intan Qurratul Aini, S.Ag, M.Si.
NIP. 19820808200901009

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam

M Rifal

NIM: 190602084

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Ekonomi
Syariah

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 12 Agustus 2025 M
18 Safar 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Ayunjiati, S.E., M.Si. CTTr
NIP. 197806152009122002

Sekretaris,

Dara Amanatillah, M.Sc. Fin
NIP. 198702222023212041

Penguji I,

Yulindawati, S.E., M.M
NIP. 197907132014112002

Penguji II,

Fathin Azzahra, S.E., M.Si
NIP. 199711142025052004

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : M Rifal
NIM : 190602084
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
E-mail : 190602084@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐

Yang berjudul:

**Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 10 Juli 2025

Mengetahui,

Penulis,

M Rifal
NIM. 190602084

Pembimbing I,

Ayumiati, S.E., M.Si. CTTr.
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II,

Dara Ananattillah, M.Sc.Fin.
NIP. 198702222023212041

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya".
(Q.S.Al-Baqarah[2]:286)*

*"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan".
(Q.S.Al-Insyirah[94]:5-6)*

*"Barang Siapa Yang Bersungguh-sungguh, Maka Ia Akan Berhasil".
(Man Jadda Wajada)*

Bismillahirrahmanirrahim, dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT kupersembahkan karya Kecil dan sederhana ini untuk:

Alm Ayahanda dan Ibunda tercinta yang jasanya tidak akan pernah dapat terbalaskan sepanjang masa serta kepada adik adikku tersayang yang telah menjadi mentari dikala diri ini berada dalam kelamnya kegelapan. Terimakasih telah mendoakan, mendengarkan keluh kesah, menasehati tanpa henti dan selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya.

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil'alamin,

Segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam yang selalu melimpahkan nikmat dan rahmat yang tidak terhitung oleh hamba-Nya. Semogadengan rahmat-Nya kitaselalu berada dalam lindungan Allah, dan meningkatkan rasa syukur dan takwa kita kepada-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini. Syukur alhamdulillah atas izin Allah SWT dan berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI ACEH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diperlukan sebagai syarat penyelesaian program studi sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis sangat berterimakasih atas bantuan, do'a, dukungan, usaha, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, yang tanpa nya penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak mungkin terlaksana. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Intan Qurratul Aini, S.Ag, M.Si selaku ketua dan Muksal S.E.I, M.E.I selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
3. Hafizh Maulana, S.P., S.H.I., M.Ec selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
4. Ayumiati, S.E., M.Si. CTTr selaku pembimbing I dan Dara Amanatillah, M.Sc.Fin selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, bimbingan serta nasehat dan motivasi terbaik dalam memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Yulindawati, S.E., M.M selaku penguji I dan Fathin Azzahra, S.E., M.Si selaku penguji II, yang telah memberikan arahan , masukan dan nasehat dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kedua orang tua tersayang Ibu Fitria dan Alm Ayah M Syafrizal yang selalu memberikan kasih sayang, do'a yang tiada henti agar penulis memperoleh yang baik, pendidikan, dukungan dan semua jasa yang tidak ternilai harganya yang diberikan selama ini. Dan kepada adik-adik saya Difa, Hayyadil, Chazira dan Zayan yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Annisa Eka Yulianti, S.M yang selama ini telah menjadi support system, pengingat dan motivasi yang baik bagi penulis untuk senantiasa tetap pada tujuan awal menyelesaikan studi ini.
9. Kepada sahabat-sahabat saya Adrian, Farrel, Sayed Agil, dan Teguh yang terus mengingatkan saya dengan cara baik untuk fokus dalam menyelesaikan skripsi.
10. Dan kepada teman-teman Choco Tok Aba yang ikut membantu dan mensupport baik secara moril dan materil.

Penulis berharap dan berdo'a semoga bantuan, motivasi, dukungan dan amal baik mereka memperoleh balasan dan kebaikan oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Peneliti juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk penulis, pembaca dan menjadi hal positif bagi banyak pihak.

Akhir kata kita berdo'a kehadiran Allah SWT semoga penelitian ini menjadi suatu amal kebaikan bagi kami dan semoga bermanfaat dalam misi pengembangan ilmu pengetahuan.

Amin YaRabbal 'Alamin

Banda Aceh, 10 Juli 2025
Penulis

M Rifal

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ي / اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
ي	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua

kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ :*Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ :*Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul*

Munawwarah

طَلْحَة :*Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukanTasawuf.

ABSTRAK

Nama : M Rifal
Nim : 190602084
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kota Di Provinsi Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam.
Pembimbing I : Ayumiati, S.E., M.Si. CTTr.
Pembimbing II : Dara Amanatillah, M.Sc.Fin.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk mengukur suatu proses keberhasilan output dari waktu ke waktu menjadi sebuah indikator penting dalam pembangunan ekonomi pada suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap pertumbuhan ekonomi. Menggunakan data dari 23 kabupaten/kota di Provinsi Aceh selama periode 2019-2023, Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, metode analisis data yang digunakan regresi data panel. panel regresi dengan metode *fixed effect model* dioperasionalkan untuk menguji hubungan antar variabel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Aceh. Sebaliknya, penelitian ini menemukan bahwa hubungan antara dana alokasi umum terhadap pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Kemudian Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh tahun 2019-2023.

KataKunci: Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Pertumbuhan Ekonomi.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
 BAB 1 PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.4.1 Secara Teoritis	15
1.4.2 Secara Praktis	15
1.5 Sistematika Pembahasan	16
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 18
2.1 Pertumbuhan Ekonomi.....	18
2.1.1 Indikator Pertumbuhan Ekonomi	23
2.1.2 Cara Mengukur Pertumbuhan Ekonomi.....	24
2.1.3 Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam	26
2.1.4 Karakteristik Pertumbuhan Ekonomi Islam	28
2.2 Pendapatan Asli Daerah	29
2.2.1 Indikator Pendapatan Asli Daerah.....	30
2.2.2 Sumber Pendapatan Asli Daerah.....	32
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah	34

2.2.4 Pendapatan Asli Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam	35
2.3 Dana Alokasi Umum.....	37
2.3.1 Indikator Dana Alokasi Umum	40
2.3.2 Faktor-Faktor Penentu Dana Alokasi Umum Secara Nasional Dan Secara Daerah.....	41
2.3.3 Faktor-Faktor Penentu Dana Alokasi Umum Secara Daerah	43
2.3.4 Ketentuan Perhitungan Dana Alokasi Umum...	44
2.4 Penelitian Terdahulu	44
2.5 Hubungan AntarVariabel	51
2.5.1 Hubungan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam	51
2.5.2 Hubungan Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam	53
2.5.3 Hubungan Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Menurut Perspektif Islam	55
2.6 Hipotesis Penelitian.....	58
BAB III METODE PENELITIAN.....	59
3.1 Rancangan Penelitian	59
3.2 Jenis Dan Sumber Data	59
3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian	60
3.3.1 Populasi	60
3.3.2 Sampel Penelitian.....	60
3.4 Variabel Penelitian	60
3.4.1 Klasifikasi Variabel Penelitian.....	60
3.4.2 Definisi Operasional Variabel.....	61
3.5 Metode Pengumpulan Data	63
3.6 Metode dan Teknik Analisis Data.....	63
3.6.1 Estimasi Regresi Data Panel	64
3.6.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	65
3.7 Uji Asumsi Klasik	67
3.7.1 Uji Multikolinearitas	67
3.7.2 Uji Heteroskedastisitas	67

3.7.3 Uji Normalitas	68
3.8 Pengujian Hipotesis.....	68
3.8.1 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	68
3.8.2 Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)	69
3.8.3 Koefisiensi determinasi (R square)	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	71
4.1 Deskripsi Wilayah Provinsi Aceh	71
4.1.1 Geografi.....	71
4.1.2 Wilayah Administrasi Pemerintahan.....	72
4.1.3 Agama dan Budaya Provinsi Aceh	74
4.2 Analisa Deskriptif	75
4.2.1 Analisa Deskriptif Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh.....	75
4.2.2 Analisa Deskriptif Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Aceh.....	78
4.2.3 Analisa Deskriptif Dana Alokasi Umum Di Provinsi Aceh.....	80
4.3 Hasil Penelitian	82
4.3.1 Statistik Deskriptif.....	82
4.3.2 Estimasi Model Regresi Data Panel	84
4.3.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	86
4.3.4 Model Regresi Data Panel Terpilih.....	88
4.3.5 Pengujian Asumsi.....	90
4.4 Pengujian Hipotesis.....	92
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	95
4.5.1 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi islam	95
4.5.2 Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi islam	97
4.5.3 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi islam	98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	102
5.1 Kesimpulan	102

5.2 Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Aceh Tahun 2019-2023	4
Tabel 1.2 Perkembangan Dana Alokasi Umum Aceh Tahun 2019-2023	7
Tabel 1.3 Data PDRB Perkapita (Juta Rupiah) di Aceh Tahun 2019-2023	9
Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	48
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian	62
Tabel 4.1 Daerah Administrasi Provinsi Aceh	73
Tabel 4.2 Data PDRB Per Kapita(Juta Rupiah) Kabupaten Dan Kota di Aceh Tahun 2019-2023	76
Tabel 4.3 Data PAD Kabupaten Dan Kota di Aceh Tahun 2019-2023 (Milyar Rupiah)	78
Tabel 4.4 Data DAU Kabupaten Dan Kota di Aceh Tahun 2019-2023 (Milyar Rupiah)	81
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif	83
Tabel 4.6 Common Effect Model	84
Tabel 4.7 Fixed Effect Model.....	85
Tabel 4.8 Random Effect Model	85
Tabel 4.9 Hasil Uji Chow Test	87
Tabel 4.10 Hasil Uji Hausman Test.....	88
Tabel 4.11 Hasil Fixed Effect Model Sebagai Model Regresi Terpilih.....	88
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas	91
Tabel 4.13 Nilai Uji Glejser	92
Tabel 4.14 Uji Hipotesis Berdasarkan Model Regresi Terpilih	92

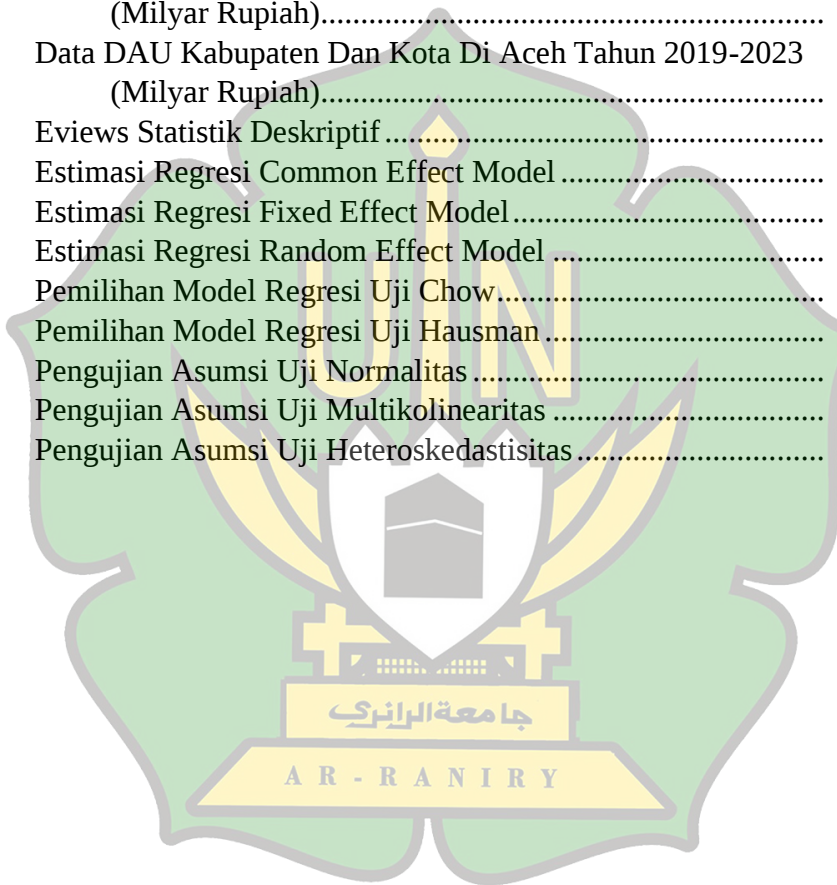
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	57
Gambar 4. 1 Peta Provinsi Aceh.....	71
Gambar 4. 2 Uji Normalitas	90



DAFTAR LAMPIRAN

Data PDRB Per Kapita (Juta Rupiah) Kabupaten Dan Kota Di Aceh Tahun 2019-2023.....	113
Data PAD Kabupaten Dan Kota Di Aceh Tahun 2019-2023 (Milyar Rupiah).....	114
Data DAU Kabupaten Dan Kota Di Aceh Tahun 2019-2023 (Milyar Rupiah).....	115
EvIEWS Statistik Deskriptif	116
Estimasi Regresi Common Effect Model	116
Estimasi Regresi Fixed Effect Model	117
Estimasi Regresi Random Effect Model	118
Pemilihan Model Regresi Uji Chow.....	119
Pemilihan Model Regresi Uji Hausman	120
Pengujian Asumsi Uji Normalitas	121
Pengujian Asumsi Uji Multikolinearitas	121
Pengujian Asumsi Uji Heteroskedastisitas	122



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting untuk mengukur suatu proses keberhasilan dalam pembangunan ekonomi pada suatu daerah. Pertumbuhan ini menggambarkan meningkatkan kapasitas suatu wilayah dalam menghasilkan barang dan jasa yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, dalam konteks ekonomi makro, pertumbuhan ekonomi menjadi fokus utama pada kebijakan pemerintah karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi kemiskinan. Menurut todaro (2014), pertumbuhan ekonomi ditandai dengan meningkatnya output perkapita dalam jangka panjang, dan menjadi landasan utama dalam pembangunan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi suatu yang menunjukkan dimana aktivitas perekonomian akan dapat menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Menurut Rori (2016), pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian di suatu negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu dan pertumbuhan ekonomi harus mengarah pada standar hidup yang lebih tinggi nyata maupun kerja meningkat.

Pertumbuhan ekonomi merupakan aktivitas produktif yang kompleks dan erat kaitannya dengan pemerataan distributif. Pertumbuhan bukan hanya persoalan ekonomi, tetapi aktivitas

manusia yang ditujukan untuk pertumbuhan dan perkembangan aspek material dan spiritual (Huda, 2017:124). Pada dasarnya pertumbuhan ekonomi dalam Islam telah lebih dulu berkembang jika dibandingkan dengan konsep konvensional. Dalam kitab Al-Kharaj karangan Abu Yusuf yang mengemukakan diskusi tentang pertumbuhan ekonomi. Dalam pembahasan tersebut beliau menyarankan khalifah Harun al-Rasyid agar menerapkan dan mengatur sistem perpajakan.

Dalam Islam pertumbuhan ekonomi harus memperhatikan hal-hal yang sesuai dengan karakteristik pertumbuhan ekonomi Islam. Al-Tariqi (2004) memaparkan bahwa karakteristik dalam ekonomi Islam harus memenuhi aspek keadilan, bertanggung jawab, mencukupi dan realistis. Terpenuhinya Karakteristik pertumbuhan ekonomi dalam Islam mencerminkan keberhasilan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dari segala aspek secara merata.

Dalam kaidah ekonomi Islam pertumbuhan ekonomi sama halnya dengan pendapatan dan penerimaan, yang mana tujuan akhir dari kedua hal tersebut ialah mewujudkan Maslahah demi terciptanya Falah atau kesejahteraan dalam masyarakat. Dilihat dari tujuan pokoknya, Islam melihat pertumbuhan kekayaan sebagai suatu yang sejalan dengan cara distribusinya dan tuntutan realisasi keadilan sosial. Dalam kaidah ekonomi Islam dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki tujuan akhir untuk mewujudkan Maslahah demi terciptanya Falah atau kesejahteraan dalam

masyarakat. (Huda, 2017:127).

Dalam sistem pemerintahan Indonesia, pembangunan daerah dilaksanakan berdasarkan prinsip undang-undang No. 32 pada Tahun 2004 mengenai Pemerintah Daerah yaitu desentralisasi, desentralisasi memberi kewenangan kepada daerah untuk mengatur dan mengelola dalam rumah tangga nya sendiri termasuk dalam pengelolaan keuangan daerah. Dalam konteks ini, pemerintah daerah diharapkan mampu meningkatkan efisiensi pelayanan publik, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dalam mengurangi ketimpangan antar wilayah. untuk mendukung pelaksanaan desentralisasi fiskal, daerah memperoleh sumber penerimaan berupa pendapatan asli daerah (PAD) dan dana alokasi umum (DAU) dari pemerintah pusat.

Optimalisasi pelaksanaan PAD dan DAU memerlukan upaya dan kerjasama masyarakat dan pemerintah untuk menghindari potensi hambatan dalam meningkatkan pelaksanaan anggaran PAD dan DAU. Kebijakan optimalisasi penerimaan PAD dan DAU pemerintah meliputi pelaksanaan tugas sesuai jabatan. Pendapatan suatu daerah dalam Islam didasarkan pada prinsip-prinsip yang harus diikuti untuk mencapai *Falah*, yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan keputusan pemungutan pajak harus sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an, yang tidak membebani masyarakat. Ketika mendefinisikan sistem pajak dalam Islam, harus konsisten dengan kemampuan mereka yang dapat melaksanakannya dan harus didistribusikan secara adil diantara mereka yang mampu

membayar. Upaya pemerintah untuk menetapkan tujuan tidak boleh terlalu membebani rakyat (Chaudhry, 2012).

PAD adalah sumber penerimaan daerah yang berasal dari pajak daerah, retribusi, pengelolaan kekayaan daerah, dan lain-lain pendapatan yang sah. PAD menjadi indikator penting dalam mengukur kemandirian fiskal suatu daerah. Semakin tinggi kontribusi PAD terhadap total pendapatan daerah, maka semakin tinggi pula tingkat kemandirian daerah dalam membiayai pembangunan. Sementara itu, DAU merupakan dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk pemerataan kemampuan keuangan dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

Provinsi Aceh sebagai daerah dengan status otonomi khusus memiliki kewenangan lebih luas dalam pengelolaan keuangan daerah. Secara umum, kinerja fiskal Aceh mengalami perkembangan positif. Berikut adalah perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari tahun 2019 sampai 2023 pada provinsi Aceh, dapat dilihat pada Tabel 1.1 di bawah ini :

Tabel 1.1
Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Aceh Tahun 2019-2023

Tahun	Pendapatan Asli Daerah (Rupiah)	Persen
2019	2.276.305.568.814	-3,51%
2020	2.359.385.393.645	3,65%
2021	2.698.912.471.144	14,37%
2022	2.917.145.003.051	8,11%
2023	2.987.188.692.203	2,39%

Sumber: djpk.kemenkeu Aceh (2024)

Pada Tabel 1.1 di atas menunjukkan realisasi Pendapatan Asli Daerah pemerintah Provinsi Aceh terendah pada Tahun 2019 sebesar Rp2,276 T, sehingga pendapatan asli daerah yang diperoleh terus mengalami peningkatan pada Tahun 2020 kenaikan sebesar Rp2,359 T, sedangkan pada Tahun 2021 Pendapatan Asli Daerah mulai kembali naik sebesar Rp2,698 T, lalu pendapatan asli daerah terus meningkat pada 2022 sebesar Rp2,917 T dan pada tahun 2023 Pendapatan Asli Daerah meningkat lebih dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.987 T.

Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu sumber penerimaan dana transfer dan lain lainnya dari pendapatan yang sah. Dengan begitu rasio antara pendapatan asli daerah terhadap total pendapatan daerah dapat dilihat dari rasio ketergantungan suatu daerah. Hal ini dikarena semakin tinggi rasio pendapatan asli daerah terhadap total pendapatan daerah maka akan semakin kecil ketergantungan daerah terhadap dana transfer baik itu pihak pemerintah maupun pemerintah daerah lainnya (Taras & Artini, 2017).

Menurut Warsito (2001:128) Pendapatan Asli Daerah adalah semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber pajak daerah, hasil retribusi daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah, yang memiliki tujuan untuk memberikan keleluasan kepada daerah dalam menggali perdanaan. Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber penerimaan daerah yang harus terus di pacu pertumbuhannya. Pendapatan daerah dapat dipengaruhi oleh beberapa besarnya

sumber-sumber keuangan di dalam daerah yang mampu menghasilkan pendapatan bagi daerahnya. Untuk menggali kemampuan dan manfaat potensi-potensi yang dimiliki oleh daerah secara optimal akan mampu menghasilkan sumber- sumber keuangan yang berasal dari pendapatan asli daerah (Sebastianiana &cahyo, 2016).

Kendati terdapat peningkatan PAD dan fluktuasi DAU, pertumbuhan ekonomi di Aceh masih menghadapi berbagai tantangan. Pertumbuhan yang belum merata antar wilayah, ketergantungan terhadap dana transfer pusat, serta belum optimalnya pemanfaatan sumber daya lokal menjadi persoalan yang krusial. Selain itu, peran belanja pemerintah yang dibiayai dari PAD dan DAU dalam mendorong pertumbuhan ekonomi juga masih dipertanyakan. Padahal keberhasilan pembangunan daerah dalam perspektif ekonomi tidak hanya diukur dari aspek kuantitatif seperti kenaikan PDRB, tetapi juga perlu ditinjau dari sisi distribusi, efisiensi, dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

Berikut adalah perkembangan Dana Alokasi Umum (DAU) dari tahun 2019 sampai 2023 pada provinsi Aceh, dapat dilihat pada Tabel 1.2 di bawah ini :

Tabel 1.2
Perkembangan Dana Alokasi Umum Aceh Tahun 2019-2023

Tahun	Dana Alokasi Umum	Persen
2019	2.126.193.327.000	3,20%
2020	2.174.942.529.000	2,25%
2021	2.010.367.360.000	-7,54%
2022	1.941.752.249.876	-3,43%
2023	2.015.956.282.000	3,81%

Sumber: djpk.kemenkeu Aceh (2024)

Tabel 1.2 di atas menunjukkan Dana Alokasi Umum mendapatkan dana terbesar dari jenis dana tranfer lainnya dari Tahun ke Tahun. Penyaluran Dana Alokasi Umum Pada Tahun 2019 sebesar Rp 2,126 T, lalu meningkat penyaluran dana alokasi umum pada tahun 2020 sebesar Rp2,174 T, dan pada tahun 2021 menurun menjadi sebesar Rp2,010 T, lalu pada tahun 2022 menurun drastis menjadi sebesar Rp1,941 T dan pada tahun 2023 kembali naik sebesar Rp2,015 T. sehingga di Provinsi Aceh tidak menggantungkan sumber keuangan utamanya dari dana perimbangan ini, melaikan mengatur strategi agar penerimaan asli daerahnya dapat lebih dioptimalkan.

Dana Alokasi Umum adalah dana yang diambil dari pendapatan APBN yang dialokasikan yang bertujuan untuk pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam peleksanaan desentralisasi. Dalam pembagian dana untuk suatu daerah melalui bagi hasil berdasarkan daerah penghasil cenderung menimbulkan ketimpangan antar daerah dengan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi

daerah. Dengan maksud melihat kemampuan APBD dalam membiayai kebutuhan-kebutuhan daerah dalam rangka pembangunan daerah yang dicerminkan dari penerimaan umum APBD dikurangi dengan belanja pegawai. Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU). “Dana Alokasi Umum (DAU) adalah dana yang berasal dari APBN, yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antardaerah untuk membiayai kebutuhan pengeluarannya dalam rangka pelaksanaan desentralisasi” (Halim, 2002).

Dana alokasi umum (DAU) dalam PERPU Pasal 1 ayat 23 No.55 tahun 2005 mengenai Dana Perimbangan merupakan dana dari penerimaan APBN yang dialokasikan untuk tujuan pemerataan kemampuan keuangan kepada daerah untuk menutupi kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Pemanfaatan sumber daya umum ditentukan oleh pemerintah daerah dan wajib dipertahankan dalam rangka mencapai tujuan otonomi daerah, misalnya peningkatan pelayanan dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat dibidang kesehatan dan pendidikan (Djaenuri, 2012:103).

Provinsi Aceh memiliki 23 kabupaten/kota, pada tahun 2021 dari sisi pengeluaran ekonomi Aceh triwulan I-2021 terhadap triwulan 2020 (y-on-y) mengalami penurunan sebesar 1,95 persen. Penurunan ini hampir terjadi kepada semua komponen, kecuali pada pengeluaran konsumsi pemerintah yaitu tumbuh sebesar 61,66 persen. Salah satu faktor kenaikan pada komponen pengeluaran konsumsi

pemerintah yaitu, peningkatan realisasi belanja terkait dengan pelaksanaan prograg vaksinasi covid-19 di Provonsi Aceh. Selain itu Aceh juga memiliki sumber daya yang berlimpah yang berpontesial untuk dikembangkan dimana pada saat ini belum dimanfaatkan secara optimal. Bukan hanya itu, Aceh juga salah satu daerah yang mendapatkan Otsus atau Dana Otonomi Khusus yang seharusnya jika didistribusikan secara maksimal sekurangnya dapat mengatasi masalah pertumbuhan ekonomi di Aceh dan keadilan serta pemajuan pertumbuhan ekonomi sehingga pemerintah Aceh harus memperhatikan kembali dan menjalankan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik. Suatu perekonomian baru dapat dinyatakan dalam keadaan berkembang jika pendapatan perkapita menunjukkan kecenderungan dalam jangka panjang naik (BPS, 2021).

Berikut adalah gambaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas harga konstan menggunakan tahun dasar untuk perhitungannya dilihat padaTabel 1.3 di bawah ini :

Tabel 1.3

Data PDRB Perkapita (Juta Rupiah) di Aceh Tahun 2019-2023

Tahun	PDRB (Rp)	Persen
2019	30,88	3,86%
2020	31,63	2,42%
2021	34,67	9,61%
2022	38,9	12,20%
2023	41,42	6,47%

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Dari Tabel 1.3 di atas menjelaskan bahwa PDRB di Aceh dari

Tahun 2019-2023 setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 pdrb Aceh sebesar 30,88, lalu pada tahun 2020 meningkat sebesar 31,63, dan selanjutnya pada tahun 2021 naik hingga 34,67, selanjutnya pada tahun berikutnya juga naik sebesar 38,9 dan pada tahun 2023 merupakan pdrb tertinggi dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 41,42. PDRB yang terendah pada tahun 2019 mencapai sebesar 30,88 dan yang tertinggi pada Tahun 2023 PDRB mengalami peningkatan sebesar 41,42.

Setiap tahunnya pertumbuhan ekonomi di Aceh mengalami penurunan dan peningkatan. Ini mencakup area seluas 5.677.081 km dan terdiri dari 18 kabupaten, 5 kota, 289 kecamatan, 761 Mukim, dan 6.464 Gampong. Keadaan ini mengarah pada kenyataan bahwa proses pembangunan daerah kabupaten/kota di Provinsi Aceh relatif berbeda antar daerah, sehingga nilai produk domestik regional bruto yang diperoleh di setiap daerah/kota berbeda. Tingkat pertumbuhan ekonomi dihitung menggunakan data produk domestik regional bruto atas harga konstan. Tingkat pertumbuhan riil selama periode waktu biasanya dihitung menggunakan tahun dasar yang sama tidak termasuk minyak dan gas (Badan Pusat Statistik, 2019).

Data dari Badan Pusat Statistik (2024), menunjukkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita Aceh mengalami kenaikan dari Rp30,88 juta pada tahun 2019 menjadi Rp41,42 juta pada tahun 2023. Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga menunjukkan tren peningkatan, dari Rp2,27 T pada tahun 2019 menjadi Rp2,98 T pada tahun 2023. Meskipun demikian, Dana

Alokasi Umum (DAU) mengalami fluktuasi selama periode yang sama, bahkan cenderung menurun pada tahun 2022 menjadi Rp1,94 T sebelum kembali meningkat pada tahun 2023.

Permasalahan yang muncul adalah ketika otonomi khusus berakhir pemprov tidak dapat mengendalikan keberlangsungan pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan sampai saat ini Aceh masih sangat ketergantungan terhadap dana Otsus. Dana PAD dan DAU diharapkan dapat menjadi penopang Aceh ketika otsus berakhir. Namun jika dilihat dari data yang terdapat, PAD dan DAU Aceh masih sangat rendah, sehingga diperlukan adanya tindakan lebih lanjut dari pemerintah guna meningkatkan pendapatan Aceh dari kedua dana tersebut.

Secara khusus, upaya pemerintah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dan mengoptimalkan dana alokasi umum melalui kebijakan dan pembagian tugas inti dengan jajaran pemerintahan dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan janji yang diberikan dalam mengoptimalkan PAD dan DAU sesuai dengan tujuan yang telah dirancang. Pelaksanaan tugas bagi pemerintah dalam ekonomi Islam harus dilaksanakan sesuai dengan ajaran *Syari'at* Islam, pelaksanaan tugas tersebut harus adil dan bertanggung jawab serta mencapai kebaikan dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. (Huda, 2017:125).

Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mengkaji pengaruh PAD dan DAU terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, sebagian besar studi tersebut masih menggunakan pendekatan ekonomi

konvensional tanpa mempertimbangkan aspek nilai-nilai Islam dalam analisisnya. Padahal, sebagai daerah yang menerapkan syariat Islam dan memiliki kekhususan dalam pengelolaan pemerintahan, Aceh memerlukan pendekatan analisis yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Prinsip-prinsip tersebut mencakup keadilan, pemerataan, tanggung jawab, dan kesejahteraan (falah) yang sejalan dengan tujuan pembangunan daerah dalam konteks maqashid syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Anita Sri (2020), Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Surakarta, berarti secara langsung pendapatan asli daerah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kota Surakarta dan Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dana alokasi umum terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Surakarta, berarti secara langsung dana lokasi umum mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kota Surakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Manduapessy (2020), Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika, dana perimbangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, dana perimbangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

tingkat kemiskinan.

Dari penelitian di atas, dapat diketahui bahwa setiap wilayah memiliki perbedaan indikator yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonominya dan terdapat hasil yang berbeda dari kedua penelitian yang dilakukan oleh peneliti di atas.

Menarik untuk mengkaji bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh dalam perspektif ekonomi Islam. Hal ini penting mengingat Aceh memiliki kekhususan sebagai daerah otonomi khusus berbasis syariah, sehingga evaluasi pembangunan ekonomi seharusnya tidak hanya mengedepankan aspek kuantitatif, tetapi juga nilai-nilai keadilan, keberlanjutan, dan kesejahteraan masyarakat sebagaimana diamanahkan dalam maqashid syariah. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam perumusan kebijakan fiskal daerah yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Aceh dalam perspektif ekonomi Islam. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur ekonomi fiskal syariah serta kontribusi praktis dalam penyusunan kebijakan fiskal daerah yang berbasis keadilan dan keberlanjutan.

Penulis mengangkat persoalan di atas sebagai permasalahan

yang akan di teliti, dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam di Provinsi Aceh?
2. Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam di Provinsi Aceh?
3. Apakah Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam di Provinsi Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam di Provinsi Aceh.

2. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam di Provinsi Aceh.
3. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap pertumbuhan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam di Provinsi Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana pendapatan daerah dan keuangan umum mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh. Dan diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan dapat bermanfaat dalam pembangunan perekonomian khususnya dalam pengambilan keputusan yang dapat meningkatkan kinerja instansi pemerintah.

1.4.2 Secara Praktis

a. Bagi Pemerintah Daerah

Diharapkan pimpinan instansi pemerintah provinsi Aceh dapat memberikan ide dan informasi dalam pengambilan keputusan yang dapat meningkatkan kinerja instansi pemerintah.

b. Bagi Akademik

Penulis berharap penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan tentang pendapatan asli daerah dan pendapatan umum serta segala aspek yang

berkaitan dengan ekonomi khususnya dalam bidang ekonomi Islam, dan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Peneliti Lanjutan

Untuk penelitian selanjutnya, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi bahan referensi tambahan untuk penelitian dengan topik yang sama, sehingga ilmu manajemen sumber daya manusia dapat terus mengikuti perkembangan.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan latar belakang masalah penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, dikemukakan pula rumusan masalah penelitian ini. Peneliti juga memberikan gambaran tentang tujuan dan manfaat yang diharapkan dapat dicapai sebagai bentuk hasil dari penelitian yang dilakukan ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis memaparkan mengenai teori-teori yang berkenaan dengan variabel yang diteliti, baik variabel independen maupun variabel dependen. Peneliti juga melampirkan temuan dari peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini agar memperkuat penelitian. Selain itu juga peneliti memaparkan kerangka pemikiran dan hipotesis yang

menjadi patokan dasar dalam melakukan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Metode penelitian tersebut meliputi jenis data, teknik pengumpulan data, operasional variabel penelitian, metode analisis dan uji hipotesis yang akan dijelaskan pada bab ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan hasil penelitian dengan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Selain hasil penelitian pada bab ini juga memaparkan tentang deskripsi singkat Provinsi Aceh. Serta memaparkan hasil dari pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini diakhiri dengan penutupan dari pembahasan penelitian, termasuk kesimpulan dan hasil pengujian hipotesis. Bab ini juga memberikan saran yang dapat membantu para pemangku kepentingan.